

R.f
591.7
Hir
2000

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Diterima	05 JUL 2000
Invent	0158/B2/Hd.7/2000
Klasifikasi	B2/591.7/Him/2000
Katalog	:
Selesai diproses	: 05 AUG 2000



PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA

**STUDI PERILAKU BERTELUR PENYU LEKANG (*Lepidochelys
olivacea* Eschscholtz) DI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO,
BANYUWANGI, JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Untuk memenuhi syarat sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat sarjana S-1

Disusun oleh :
RICHARDUS HIMAWAN PANCAKA
No. Mahasiswa : 0255 / BL
NIRM : 930051052903120010
Program Studi : Pengelolaan Lingkungan

Fakultas Biologi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Yogyakarta
2000

PENGESAHAN

Mengesahkan skripsi yang berjudul :

**STUDI PERILAKU BERTELUR PENYU LEKANG (*Lepidochelys
olivacea* Eschscholtz) DI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO,
BANYUWANGI, JAWA TIMUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RICHARDUS HIMAWAN PANCAKA

No. Mahasiswa : 0255 / BL

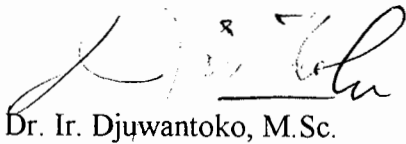
Nirm : 930051052903120010

Program studi : Pengelolaan Lingkungan

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 28 April 2000
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

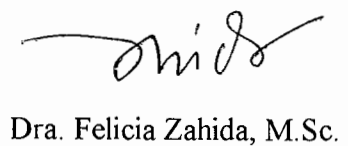
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama



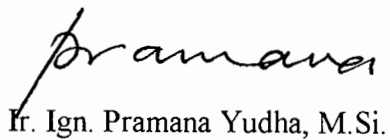
Dr. Ir. Djuwantoko, M.Sc.

Anggota Tim Penguji



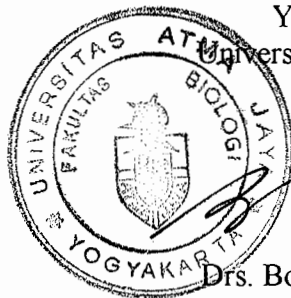
Dra. Felicia Zahida, M.Sc.

Pembimbing Pendamping

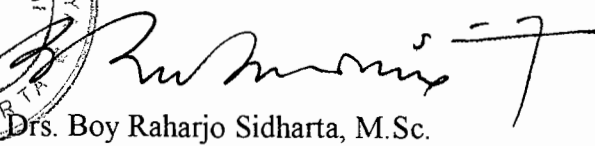


Ir. Ign. Pramana Yudha, M.Si.

Yogyakarta, Mei 2000



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fakultas Biologi
Dekan



Drs. Boy Raharjo Sidharta, M.Sc.

HALAMAN PERSEMBAHAN

If there is no struggle there is no progress (Jika tidak ada perjuangan maka tidak ada kemajuan) (Douglass, Frederick)

I am the master of my fate ; / I am the captain of my soul (Akulah tuan bagi nasibku sendiri, dan akulah kapten dari jiwaku sendiri) (Henley W. E.)

Kemajuanmu bukanlah karena memperbaiki apa yang telah kau lakukan, tapi mencapai apa yang belum kau lakukan. (Kahlil Gibran)

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku (Filipi 4: 13)

Kupersembahkan karya ini untuk Ibunda
tercinta Alm. Elizabeth Sri Suhasih,
Keluarga besarku terkasih (Grace, Rhea,
Octa)

KATA PENGANTAR

Tak akan pernah lupa, kusampaikan rasa syukur yang terdalam kepada Tuhan Yang Maharahim atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ *Studi Perilaku Bertehr Penyu Lekang (Lepidochelys olivacea Eschscholtz) di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi, Jawa Timur* “ dapat terselesaikan. Karya ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) di Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Banyak pihak yang membantu tersusunnya skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada :

1. Drs. Boy Raharjo Sidharta, MSc., Dekan Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Ir. Djuwantoko, MSc., Dosen pembimbing utama penelitian dan penulisan skripsi.
3. Ir. Ign. Pramana Yudha, MSi., Dosen pembimbing pendamping penelitian dan penulisan skripsi.
4. Dra. Felicia Zahida, MSc., Dosen penguji ketiga skripsi.
5. Pengelola Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi, Jawa Timur yang telah memberikan fasilitas selama penelitian.
6. Keluarga Bapak Suhadi dan Mas Sumarni, Mas Adjir, Petugas Taman Nasional Alas Purwo yang telah banyak membantu selama pengumpulan data di lapangan.

7. Ibunda tercinta (Alm.) Elizabeth Sri Suharsih (Mom thank's for your prayed), Kelurgaku terkasih yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak ibu dosen yang selama ini telah memberikan ilmu dan arahan selama kuliah.
9. Rekan-rekanku di Biologi Angkatan 93' dan teman-teman yang selalu siap disisiku, Vloren, Eko, Ari, Very, Tiur, Vivi, Pebian, Delian "Foto & bukunya", Lusi, Pipin, Yuyun, Lexy, Karel "Ama" (Thank's your advice), Mas Tri , Tari (Thank's for all), Woro (Thank's dasinya), Crew Wartel " Padu Jaya" TB X (Thank's Guys).
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi yang masih banyak kekurangan ini dapat berguna bagi pengelolaan populasi penyu lekang dan kelestariannya serta bagi pihak-pihak yang memerlukan. Untuk itu kritik dan saran penulis harapkan dengan segala keterbukaan demi perbaikan dimasa datang.

Yogyakarta, April 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Intisari	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Habitat	4
2.2. Perilaku	5
2.3. Biologi Penyu Lekang	6
2.3.1. Kedudukan Taksonomi	6
2.3.2. Distribusi Penyu Lekang	7
2.3.3. Ciri Morfologi	12
2.3.4. Habitat Bertelur	15
2.3.5. Musim Bertelur	16
2.3.6. Perilaku Bertelur	17
2.3.7. Penetasan Telur Semi Alami	20

BAB III. METODE PENELITIAN	23
3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	23
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	27
3.3. Parameter yang Diamati	27
3.4. Pengambilan Data	27
3.5. Analisis Data	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Kegiatan Bertelur	30
4.2. Habitat Bertelur Penyu Lekang	35
4.3. Kedalaman Sarang	37
4.4. Jumlah Telur	38
4.5. Suhu dan Kelembaban Sarang	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	41
Daftar Pustaka	42
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

	hal
1. Jenis-jenis penyu yang ada di perairan Indonesia	8
2. Skema daur hidup penyu laut	10
3. Penyebaran geografis penyu lekang	12
4. Gambar penyu lekang	14
a. tampak samping	14
b. tampak atas	14
c. kepala	14
5. Perbedaan posisi bertelur antara penyu lekang dan penyu hijau	19
6. Penyu bertelur (tampak belakang)	19
7. Bak penetasan sarang semi alami	20
8. Peta lokasi penelitian	26
9. Penyu lekang menuju ke pantai	30
10. Jejak penyu lekang	30
11. Penyu lekang membuat lubang peneturan	31
12. Penyu lekang bertelur	32
13. Penyu lekang menutup lubang	33
14. Penyu lekang kembali ke laut	34
15. Jenis vegetasi yang tumbuh	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kegiatan penyu lekang pada masing-masing tahapan
2. Rata-rata suhu harian pada sarang
3. Rata-rata suhu harian di luar sarang
4. Rata-rata kelembaban harian pada sarang
5. Rata-rata jarak sarang dari vegetasi, jarak sarang dari pasang tertinggi, kedalaman sarang, jumlah telur
6. Jenis vegetasi di habitat peneluran
7. Data induk penyu yang mendarat tanggal 1 Juni s/d 17 Juni 1999
8. Data penetasan telur penyu tanggal 1 Juni s/d 17 Juni 1999
9. Data induk penyu yang mendarat tanggal 1 Juni s/d 17 Juni 1999
10. Data rekapitulasi pembinaan penyu di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku bertelur penyu lekang (*Lepidochelys olivacea* Eschscholtz) di pantai Marengan Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 1999 di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung ke pantai (lalar) mulai pukul 20.00 WIB – 02.00 WIB. Parameter yang diamati adalah waktu yang dibutuhkan pada tiap-tiap tahapan bertelur meliputi naik ke pantai, membuat lubang, bertelur, menutup lubang, kembali ke pantai; suhu pasir sarang, suhu udara, kelembaban udara, jumlah telur, letak sarang dari vegetasi, jarak sarang dari pasang tertinggi, kedalaman sarang dan jenis vegetasi disekitar sarang, pukul pendaratan.

Dari hasil penelitian diperoleh waktu yang dibutuhkan untuk naik ke pantai rata-rata adalah 13,41 menit ($\pm 3,31$; $n = 12$), waktu membuat lubang rata-rata adalah 16,87 menit ($\pm 2,29$; $n = 12$), rata-rata waktu bertelur adalah 22,41 menit ($\pm 5,21$; $n = 12$), rata-rata waktu menutup lubang adalah 17,66 menit ($\pm 4,07$; $n = 12$), rata-rata waktu untuk kembali ke laut adalah 11,25 menit ($\pm 1,42$; $n = 12$). Suhu sarang rata-rata 30°C (± 1 ; $n = 48$), suhu udara rata-rata 28°C (± 1 ; $n = 48$), kelembaban udara rata-rata 17 % (± 1 ; $n = 24$), jumlah telur rata-rata 104 butir ($\pm 8,64$; $n = 12$), letak sarang dari vegetasi rata-rata 3,09 m ($\pm 1,57$; $n = 12$), jarak sarang dari pasang tertinggi rata-rata 14,16 m ($\pm 2,56$; $n = 12$), kedalaman sarang rata-rata 43,41 cm ($\pm 2,30$; $n = 12$), pendaratan penyu antara pukul 20.35 WIB dan 00.15 WIB pada setengah pasang. Kondisi fisik pantai Marengan sesuai sebagai tempat bertelur penyu lekang dengan kelandaian, jenis pasir dan juga kondisi vegetasinya.